



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**RAPAT KERJA KOMISI VII DPR RI**

**DENGAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/KEPALA BRIN**

---

Tahun Sidang	: 2019 - 2020
Masa Persidangan	: II
Rapat	: Ke – 4 (Empat)
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN
Hari, tanggal	: Selasa, 21 Januari 2020
Sifat Rapat	: Terbuka
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d 18.45 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I
Acara	: 1. Evaluasi Program Kerja Tahun 2019 2. Rencana Strategis terkait hilirisasi teknologi 5 (lima) tahun ke depan 3. Evaluasi Pusat Unggulan IPTEK (PUI) dan <i>Science Techno Park</i> (STP) 4. Lain-lain
Ketua Rapat	: Sugeng Suparwoto (Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P.Nasdem)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir Anggota	: 34 Orang dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI 3 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin 14 Orang Anggota Komisi VII DPR RI tanpa keterangan.

**KESIMPULAN RAPAT**

**I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Kerja Komisi VII DPR RI pada Hari Senin, 21 Januari 2020 dibuka pukul 13.17 WIB yang dipimpin oleh Sugeng Suparwoto selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Kerja Komisi VII DPR RI dengan acara:
  - a. Evaluasi Program Kerja Tahun 2019
  - b. Rencana Strategis terkait hilirisasi teknologi 5 (lima) tahun ke depan
  - c. Evaluasi Pusat Unggulan IPTEK (PUI) dan *Science Techno Park* (STP)
  - a. Lain-lain
  
3. Ketua Rapat menyampaikan, bahwa Komisi VII DPR RI ingin mendapat penjelasan dari Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN mengenai:
  - a. Kami meminta penjelasan mengenai program kerja dan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
  - b. Agenda kedua yakni Rencana Strategis (Renstra) terkait hilirisasi teknologi 5 tahun ke depan, kami meminta penjelasan secara detail dan komprehensif terkait rencana perkembangan, pengkajian dan penerapan teknologi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan 2019-2024.
  - c. Agenda ketiga yakni Evaluasi Pusat Unggulan Iptek (PUI) dan *Science Techno Park* (STP), kami meminta penjelasan terkait program kerja, kegiatan yang sudah dilaksanakan, sedang dan upaya penyelesaian dari target kerja yang dicanangkan.
  
4. Penjelasan Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala BRIN sebagai berikut :
  - a. Evaluasi Program Kerja Tahun 2019

Program Kerja dan Anggaran Kemenristekdikti TA 2019		
(dalam Ribu Rupiah)		
PROGRAM	FUNGSI	ANGGARAN 2019 *)
042.01. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kemenristekdikti	Pelayanan Umum (Ristek)	127.001.488
	Pendidikan	29.482.542.934
042.02. Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas	Pelayanan Umum (Ristek)	0
	Pendidikan	54.833.402
042.04. Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Pelayanan Umum (Ristek)	0
	Pendidikan	6.073.537.924
042.03. Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti	Pelayanan Umum (Ristek)	192.638.300
	Pendidikan	1.167.364.854
042.05. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti	Pelayanan Umum (Ristek)	189.409.000
	Pendidikan	2.452.819.190
042.06. Penguatan Riset dan Pengembangan	Pelayanan Umum (Ristek)	309.538.200
	Pendidikan	1.836.456.561
042.07. Penguatan Inovasi	Pelayanan Umum (Ristek)	234.956.200
	Pendidikan	155.207.000
<b>Total</b>	Pelayanan Umum (Ristek)	<b>1.053.543.188</b>
	Pendidikan	<b>41.222.761.865</b>
<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b>		<b>42.276.305.053</b>

Keterangan: \*) Anggaran 2019 tersebut merupakan pagu awal tahun 2019 saat DIPA ditetapkan

b. Rencana Strategis Inovasi 2020-2024

## Flagship Nasional pada Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024

### Deskripsi Program Flagship

Program Flagship adalah program unggulan yang terdiri dari sejumlah kegiatan yang saling bersinergi untuk menghasilkan satu atau beberapa produk

01  
Sinergi

Peningkatan sinergi kegiatan

02  
Produktivitas

Peningkatan produktivitas penelitian

03  
Sumber Daya Iptek

Optimalisasi sumber daya iptek

### Penyelarasan Flagship PRN dalam RPJMN 2020-2024

Produk Inovasi Flagship Nasional 1	
Key Technology/ Aktivitas 1	Output bersama seluruh K/L yang terkait dalam Konsorsium Produk Riset 1
Key Technology/ Aktivitas 2	komponen pada K/L 1 dalam rangka menghasilkan output Produk Riset 1
Key Technology/ Aktivitas 2	komponen pada K/L 1 dalam rangka menghasilkan output Produk Riset 1
... dst	komponen pada K/L 2 dalam rangka menghasilkan output Produk Riset 1

- Produk Riset/Inovasi Flagship Nasional PRN menjadi indikator utama pembangunan bidang iptek pada RPJMN 2020-2024. Jumlah target yang ditetapkan = jumlah produk riset/inovasi yang dihasilkan.
- Pelaksanaan Flagship Nasional dilakukan dengan pola konsorsium yang dipimpin oleh satu K/L koordinator. Alokasi anggaran ditempatkan di masing-masing K/L sesuai dengan work breakdown structure atau key technology yang dikerjakan.
- Rincian output, komponen, volume, dan anggaran diinput ke dalam KRISNA oleh masing-masing K/L.
- Masing-masing K/L harus memastikan pemenuhan alokasi anggaran untuk Flagship Nasional sebelum melaksanakan untuk kegiatan riset lainnya. Apabila pagu K/L tidak mencukupi, perlu dukungan dari KemristekTI dan Kementerian Keuangan.

17

## Program Riset dan Inovasi Kemenristek/BRIN



**1**

### Menghasilkan Teknologi Tepat Guna



Produk Makanan Lokal Dalam Kemasan Tahan 6 bulan



**2**

### Peningkatan Nilai Tambah dan Hilirisasi



Teknologi Pengembangan Minyak Atsiri untuk Kosmetik



**3**

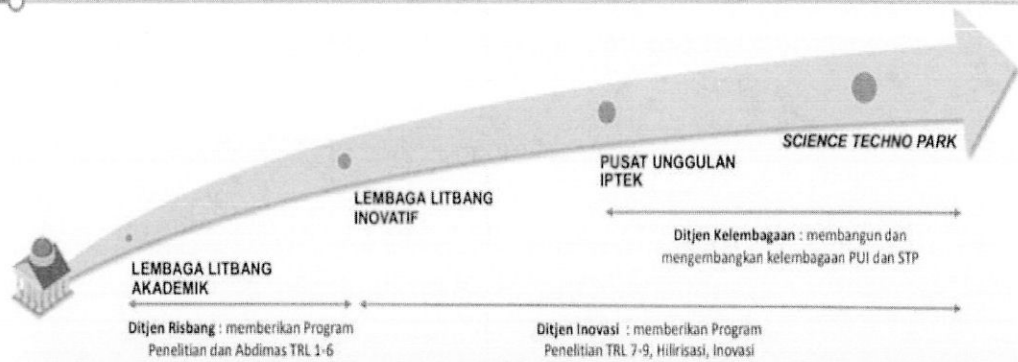
### Substitusi Import dan Peningkatan TKDN



Teknologi Produksi Bahan Bakar Nabati dari Minyak Sawit dan Minyak Inti Sawit

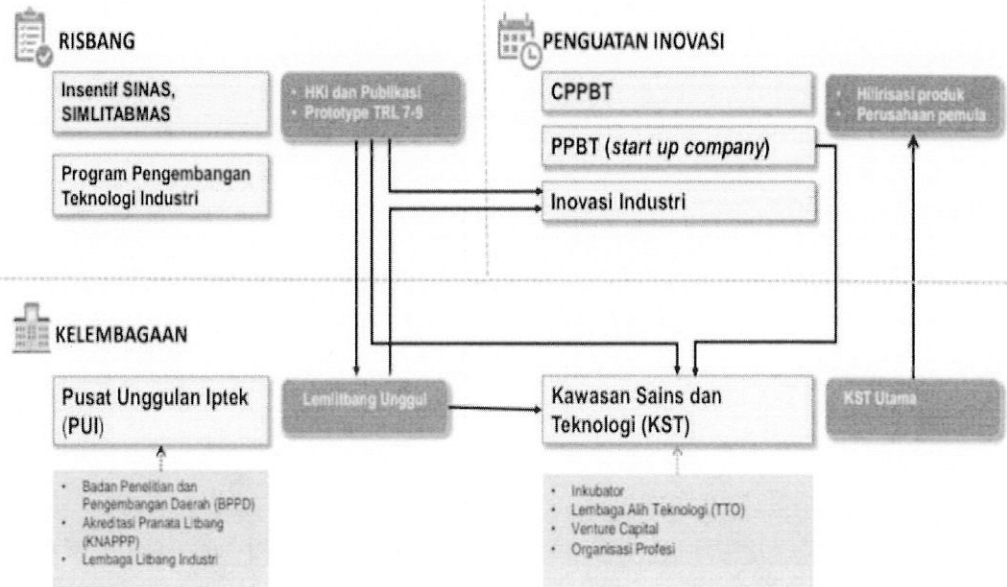
21

# Roadmap Riset Hingga Hilirisasi

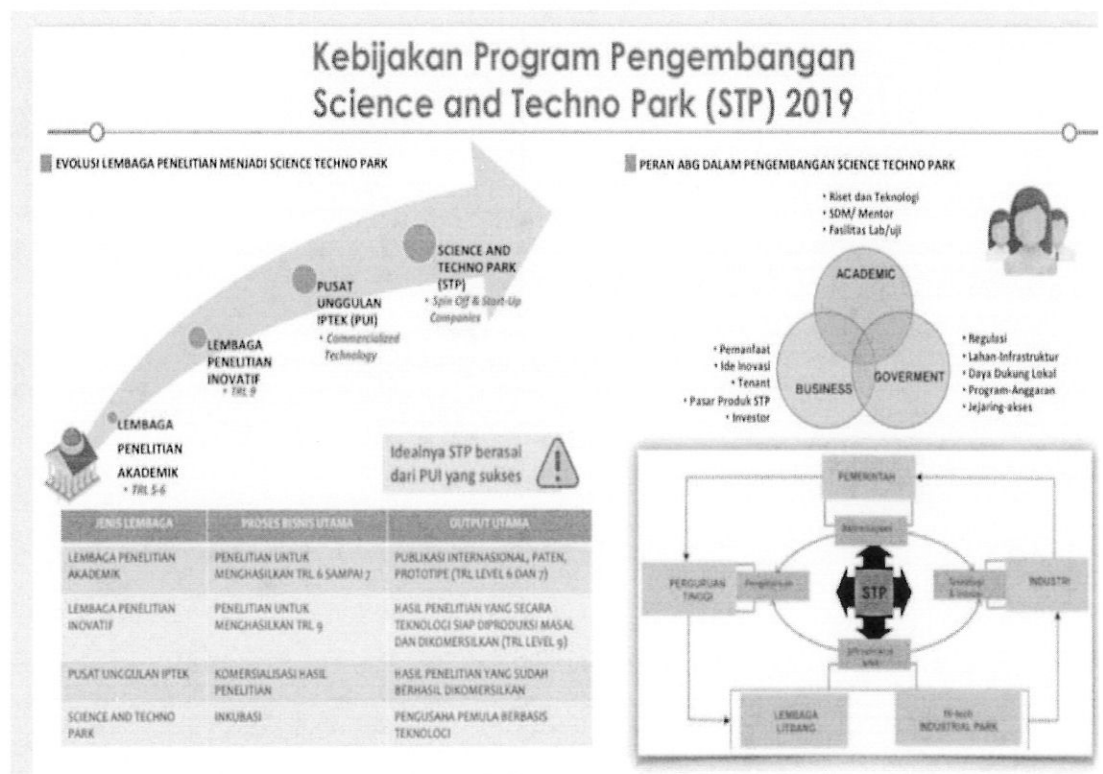
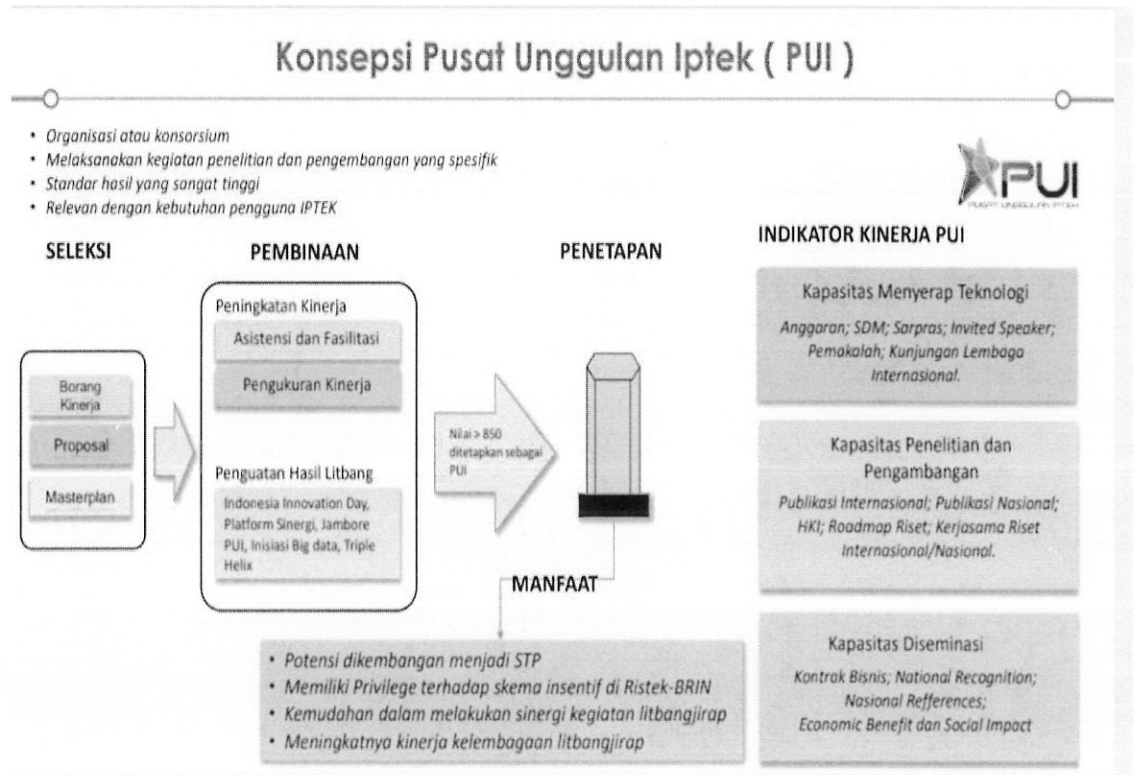


JENIS LEMBAGA	PROSES BISNIS UTAMA	OUTPUT UTAMA	LEMBAGA LITBANG/JIRAP YANG TERLIBAT	
			LEADING UNIT	SUPPORTING UNIT
Lembaga Penelitian Akademik	Penelitian untuk menghasilkan TRL 1-6	Publikasi Internasional, Paten, Prototype (TRL 5-6)	Penguatan Risbang	PT, LPNK, LITBANG K/L
Lembaga Penelitian Inovatif	Penelitian untuk menghasilkan TRL 9	Hasil Penelitian yang secara teknologi siap diproduksi massal dan dikomersialkan (TRL 9)	Penguatan Inovasi	PT, RISBANG, LPNK, LITBANG K/L
Pusat Unggulan Iptek	Komersialisasi Hasil Penelitian	Hasil Penelitian yang sudah berhasil dikomersialkan	Kelembagaan	PT, RISBANG, INOVASI, LPNK, LITBANG K/L
Science Techno Park	Inkubasi	Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi, Start Up Company	Kelembagaan	PT, RISBANG, INOVASI, LPNK, LITBANG K/L, INDUSTRI

## Keterkaitan Program Kemenristek / BRIN



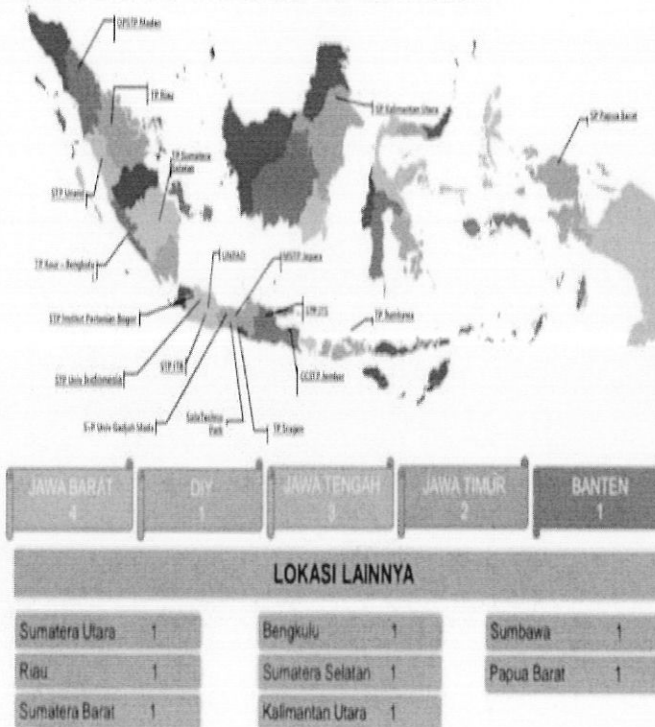
c. Evaluasi Pusat Unggulan IPTEK (PUI) dan Science Techno Park (STP)





# Capaian Program Pengembangan Science and Techno Park (STP) 2019

SEBARAN STP YANG DIFASILITASI KEMENRISTEK/BRIN DI KTI S.D TAHUN 2019



FOKUS DAN LEVEL MATURITAS STP TAHUN 2019

No	Nama STP	Fokus	Maternity level
1	NSTP Pusjtek	Teknologi Manufaktur (6 bidang fokus)	Madya
2	STP UGM	Kesehatan & Farmasi, Agri, Digital & Rekayasa	Madya
3	STP IPB	Tropical Agriculture, Food Technology dan Bioscience	Madya
4	STP ITS	ICT & Industri Kreatif	Madya
5	Solo Techno Park	Manufaktur, Energi, ICT	Madya
6	CCSTP Jember	Kopi dan Kakao	Madya
7	OPSTP Medan	Kerupa Sihat	Madya
8	STP ITS	Maritim, Automobil, Industri Kreatif	Protama
9	STP UI	Energy	Protama
10	STP Unpad	Smart Agroteknology dan Material Maju	Protama
11	Sentral TP	Pertanian dan Perikanan	Protama
12	Sumbawa TP	Bioteknologi	Protama
13	MSTP Jepara	Perikanan dan Kesehatan	Protama
14	STP Urand	Pangan, Obat dan kesehatan	Protama
15	TP Snayen	Pertanian, Pangan dan Industri Kreatif	Protama
16	TP Riau	Sagu, Kelapa, Nenas, Ikan	Protama
17	TP Kaur	Kopi dan Manis	Protama
18	STP Katers	Pertanian dan Perikanan	Protama
19	SP Papua	Sagu, Hasil Hutan dan Hasil laut	Protama

## II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI sepakat dengan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN untuk mengintegrasikan semua lembaga-lembaga penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan (litbangjirap) di Kementerian/Lembaga dalam BRIN dengan dengan kurun waktu satu tahun setelah ditetapkannya Perpres tentang BRIN, sehingga BRIN menjadi satu-satunya lembaga litbangjirap di pemerintahan.
2. Komisi VII DPR RI meminta Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN untuk mengakselerasi proses hilirisasi produk litbangjirap dan meningkatkan keterlibatan sektor swasta dalam kegiatan litbangjirap.

3. Komisi VII DPR RI meminta Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN untuk menyesuaikan perumusan kebijakan di lingkungan Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN yang merujuk pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Komisi VII DPR RI meminta Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN untuk menyampaikan laporan tertulis mengenai profil dan perkembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI), *Science Techno Park* (STP), Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT), dan Teknologi Tepat Guna di masing-masing daerah.
5. Komisi VII DPR RI meminta Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN untuk mengoptimalkan penggunaan dana abadi litbangjirap yang bersumber dari APBN 2019 dan 2020 yang sementara ini dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dalam menghasilkan invensi dan inovasi.
6. Komisi VII DPR RI mendukung Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN untuk berperan serta dalam pengembangan *Industrial Palm Oil* (IPO) sebagai sumber bahan bakar nabati (*Green Fuel*) dan pengembangan biosurfaktan dalam upaya peningkatan *lifting* migas.
7. Komisi VII DPR RI mendukung Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN untuk memberikan kesempatan kepada Peneliti/Ilmuan Diaspora Indonesia bergabung dengan BRIN sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
8. Komisi VII DPR RI meminta Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan pada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 28 Januari 2020.

Catatan:

Fraksi PDI Perjuangan mendorong Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN untuk memulai integrasi LPNK ke dalam BRIN dimulai dari LIPI, BPPT, LAPAN, dan BATAN

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup Pukul 18.45 WIB

Jakarta, 21 Januari 2020

**MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/ KEPALA BRIN**

**KETUA RAPAT,**

PROF. BAMBANG BRODJONEGORO, PH.D.

SUGENG SUPARWOTO  
A-373